

**HUBUNGAN METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*
DIVISION (STAD) GURU PAI DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 GEMBONG
TAHUN 2025/2026**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

Dela Amellya Muzaro'ah

31502100042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*
DIVISION (STAD) GURU PAI DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 GEMBONG TAHUN
2025/2026**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

Dela Amellya Muzaro'ah

31502100042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Dela Amellya Muzaro'ah

NIM : 31502100042

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Hubungan Metode *Students Teams Achievement Division* (STAD) Guru PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong Tahun 2025/2026" sepenuhnya merupakan hasil penelitian dan karya orisinil saya. Naskah ini bukan merupakan karya orang lain, bukan saduran dan juga bukan terjemahan. Setiap informasi yang bersumber dari penulis lain telah saya cantumkan melalui sitasi yang sesuai dan terdaftar dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 20 Agustus 2025

Saya yang menyatakan


Dela Amellya Muzaro'ah

NIM.31502100042

NOTA DINAS PEMBIMBING

Semarang, 20 Agustus 2025

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) lembar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksian maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Dela Amellya Muzaro'ah

Nim : 31502100042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Hubungan Metode *Students Teams Achievement Division* (STAD) Guru PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong Tahun 2025/2026.

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Toha Makhsun, S.Pd.I, M.Pd

NIDN.0628028202



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **DELA AMELLYA MUZAROAH**
Nomor Induk : 31502100042
Judul Skripsi : **HUBUNGAN METODE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD) GURU PAI DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMPN 1 GEMBONG TAHUN 2025/2026**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

**Kamis, 27 Safar 1447 H.
21 Agustus 2025 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Mengetahui
Dewan Sidang**

Drs. M. M. Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris

Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji I

Dr. Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Penguji II

Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

Pembimbing I

Dr. Toha Makhshun, M.Pd.I.

Pembimbing II

Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

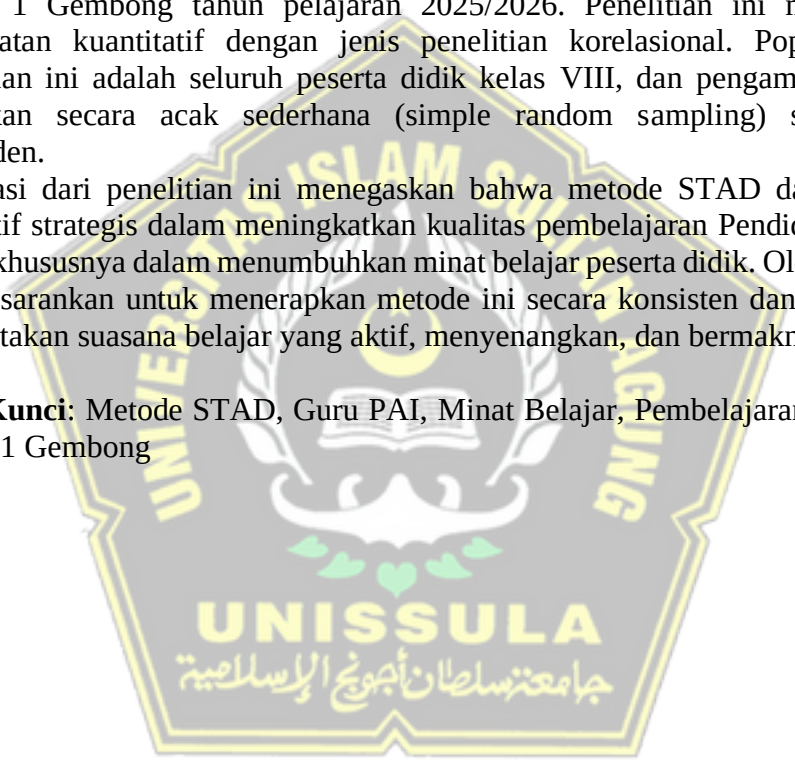
ABSTRAK

Dela Amellya Muzaro'ah. 31502100042. **HUBUNGAN METODE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) GURU PAI DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 GEMBONG TAHUN 2025/2026.** Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Agustus 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII, dan pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling) sebanyak 83 responden.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa metode STAD dapat menjadi alternatif strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan metode ini secara konsisten dan kreatif guna menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kata Kunci: Metode STAD, Guru PAI, Minat Belajar, Pembelajaran Kooperatif, SMPN 1 Gembong



ABSTRACT

*Dela Amellya Muzaro'ah. 31502100042. **THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PAI TEACHER STAD METHOD AND THE LEARNING INTEREST OF CLASS VIII SMPN 1 GEMBONG STUDENTS YEAR 2025/2026.** Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion Sultan Agung Semarang Islamic University, August 2025.*

This research aims to find out the relationship between the implementation of cooperative learning methods type STAD (Student Teams Achievement Division) by Islamic Religious Education (PAI) teachers with the learning interest of students in class VIII of SMPN 1 Gembong in the academic year 2025/2026. This research uses a quantitative approach with a type of correlational research. The population in this study is all class VIII students, and the sampling was carried out by simple random sampling (simple random sampling) as many as 83 respondents.

The implication of this study confirms that the STAD method can be a strategic alternative in improving the quality of Islamic Religious Education, especially in growing students' interest in learning. Therefore, teachers are advised to apply this method consistently and creatively to create an active, fun, and meaningful learning atmosphere.

Keywords: STAD Method, PAI Teacher, Learning Interest, Cooperative Learning, SMPN 1 Gembong

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf- huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian diambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1. Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	dammah	u	u

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي..ى..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و..ى..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الرَّبَّ al-birr

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: َ

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَ مَرْسَلَهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: َ

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- إِلَّا أَمْرٌ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillā hil-āmru jāmī`ān



MOTTO

Surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil `alamin, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah amin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Hubungan Metode *Students Teams Achievement Division* (STAD) Guru PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong Tahun 2025/2026” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas dukungan, do`a dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan tugas akhir berbentuk skripsi, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH.,M.Hum selaku Rektor Univrsitas Islam Sultan Agung Semarang beserta jajaran Wakil Rektor I, II, dan III.
2. Drs. H. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Sarjuni S.Ag.,M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dari semester awal sampai akhir
5. Dr. Toha Makhsun S.Pd.I.,M.Pd. sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dan telah sabar meluangkan waktu, tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, ilmu, dorongan semangat serta nasehat yang sangat berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama penulis menimba ilmu di UNISSULA Semarang.
7. Ibu Istiana.S.Pd., M.pd selaku Kepala di SMPN 1 Gembong yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sini.
8. Ibu Firda, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gembong, serta peserta didik yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian skripsi.
9. Bapak ibu selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan serta terus bekerja sama dalam menyusun skripsi.
11. Seseorang yang selalu membersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terimakasih telah menjadi support system terbaik.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya, serta motivasi dan doa nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dari yang diharapkan, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. *Amin Ya Robbal Alamin.*



DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA	vii
Konsonan	vii
Vokal	ix
<i>Maddah</i>	x
<i>Syaddah</i> (Tasydid).....	x
Penulisan Kata.....	xi
Huruf Kapital	xi
MOTTO.....	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II HUBUNGAN METODE STAD GURU PAI DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 GEMBONG	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pendidikan Agama Islam	7
2. <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	16
4. Hubungan Metode STAD Guru PAI dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong	24
5. Penelitian Terkait	24
B. Kerangka Teoritik.....	29
C. Rumusan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	31
B. Variable dan Indikator Penilaian	33
C. Jenis Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35

G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
H.	Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
A.	Hasil Penelitian.....	45
1.	Hasil Uji Instrumen.....	45
2.	Analisis Deskriptif.....	56
3.	Uji Prasyarat	57
4.	Uji Hipotesis	60
5.	Hasil Hipotesis Statistik.....	60
B.	Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....		66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN.....		i
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....		i
Lampiran 2. Surat Sudah Penelitian.....		ii
Lampiran 3. Profil Sekolah.....		iii
Lampiran 4. Form Expert Judgement		viii
Lampiran 5. Instrument Penelitian.....		xxvii
Lampiran 6. Tabulasi Data		xxxii
Lampiran 7. Pendukung dan Foto-foto		xxxviii
Lampiran 8. Hasil Turnitin.....		xl
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		xli

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Uji Aiken Metode STAD.....	41
Tabel 3. 2 Uji Aiken Metode Belajar	42
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Metode STAD (X)	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)	48
Tabel 4. 3 Uji One Sample t Test	52
Tabel 4. 4 Uji Product Moment Person.....	53
Tabel 4. 5 Hasil uji reliabilitas pada variable X.....	54
Tabel 4. 6 Hasil uji reliabilitas pada variable Y	55
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif STAD	56
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif Metode Belajar.....	56
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov	58
Tabel 4. 10 Uji linieritas Variabel X dan Variabel Y	59
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Sederhana Metode STAD Terhadap Minat Belajar	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru pada abad ke-21 dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa aktif dan kreatif sesuai dengan potensi dan karakter siswa.¹ Guru harus memiliki strategi pengembangan pembelajaran untuk mewujudkan proses belajar yang efektif, produktif, dan berprestasi. Pengembangan kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional Pendidikan.²

Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang digunakan di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan minat belajar siswa. Salah satu metode yang terbukti efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik dan keterampilan sosial siswa adalah metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*).³ Aktivitas belajar yang terencana akan mendapatkan hasil belajar peserta didik yang memuaskan.⁴

Minat belajar merupakan salah satu aspek yang penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar menurut Slameto dapat diartikan sebagai perhatian dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar, yang disertai dengan perasaan senang dan keinginan untuk terus mengembangkan diri.

¹ Ahmad Muflihun and Toha Makhsun, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad21*, 3 (May 2020).

² Ira Fatmawati et al., *Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (2016), <http://ejournal-revorma.sch.id>.

³ Claudia Marpaung, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode STAD* (2020).

⁴ Marpaung, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode STAD*.

Penerapan metode STAD dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁵

Penerapan metode STAD yang dikembangkan oleh Robert Slavin dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pertama, metode ini mendorong partisipasi aktif semua anggota kelompok, sehingga setiap siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan timnya. Kedua, suasana belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan karena adanya interaksi sosial antar siswa, yang dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar. Ketiga, adanya kompetisi sehat antar kelompok memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk belajar lebih giat.⁶

Sejak pandemi COVID-19, pembelajaran daring menjadi norma baru dalam pendidikan. Dalam konteks ini, metode STAD yang berbasis kerja sama tim sangat relevan. Meskipun pembelajaran daring mengubah interaksi langsung di kelas menjadi digital, penggunaan platform seperti Google Classroom, Zoom, dan aplikasi lainnya memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok secara virtual. Dalam lingkungan pembelajaran daring, metode STAD tetap dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar, karena siswa tetap dapat merasakan manfaat dari kerja sama tim meskipun terpisah oleh jarak.⁷

Berdasarkan penelitian di SMA oleh Natasia Irene pada tahun 2023 melaporkan peningkatan minat belajar siswa dari kondisi awal yang sangat rendah menjadi lebih

⁵Suratno, *Pengaruh Penerapan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Minat Siswa Di SMA N 10 Batanghari*, VIII, no. 2 (2014).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2023), www.cvalfabeta.com.

⁷ Arul Harul, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model STAD Masa Covid-19 Siswa SDN 1 Mamben Daya," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, December 2021.

aktif dan fokus selama proses pembelajaran. Misalnya, dalam sebuah penelitian tindakan kelas, minat belajar siswa meningkat dari 28% pada pra-siklus menjadi 83% pada siklus kedua setelah penerapan STAD, karena siswa lebih aktif berdiskusi dan terlibat dalam pembelajaran.⁸

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, tantangan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap PAI kerap menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Beragam faktor, seperti pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, sering kali menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar sekaligus memaksimalkan hasil pembelajaran⁹.

Di SMPN 1 Gembong, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran PAI. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi aktif siswa, rendahnya interaksi selama proses pembelajaran, dan motivasi yang cenderung menurun. Padahal, motivasi dan minat belajar yang tinggi merupakan komponen penting untuk mencapai keberhasilan akademik¹⁰.

Gaya mengajar yang efektif adalah yang mampu memotivasi siswa, memberikan arahan yang jelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang

⁸ Irene Natasia, Bombongan Syani, and Theo.Dedy, "Implementasi Model STAD Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Tana Toraja," *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 4 (June 1, 2023): 59–62.

⁹ Toha Makhsun, "Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 13-17 dan Implikasinya Pada Pendidikan Keluarga," August 2020.

¹⁰ Dela Amellya, "Siti Musfiroh, S.Pd Guru Agama Laporan Observasi Minat Belajar Siswa SMPN 1 Gembong Dengan Metode STAD," November 2024.

interaktif¹¹. Namun, penelitian terkait hubungan antara gaya mengajar guru PAI dengan metode STAD dan minat belajar siswa di SMPN 1 Gembong belum banyak dilakukan, sehingga penting untuk mengisi celah penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui **“Hubungan Antara Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) Guru PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong.”** Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran PAI yang lebih efektif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode STAD di kelas VIII SMPN 1 Gembong.
2. Bagaimana minat belajar peserta didik terhadap pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Gembong.
3. Adakah hubungan antara metode STAD dengan minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah

1. Mendeskripsikan metode STAD yang diterapkan oleh guru PAI SMPN 1 Gembong.

¹¹ Noviar, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD” 6 (2017): 514–15.

2. Mengidentifikasi tingkat minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI SMPN 1 Gembong.
3. Mengetahui hubungan antara gaya mengajar metode STAD dengan minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, terutama bagi pihak-pihak yang berkompeten serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai efektivitas metode STAD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Mendapatkan informasi tentang pentingnya mengembangkan minat belajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga menjadi siswa yang unggul secara akademik. Sebagai informasi bagi siswa guna membantu sikap belajarnya dalam pemahamannya sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai sarana yang dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah. Untuk meningkatkan peran guru dalam mengajar dan pengembangan metode belajar siswa di dalam kelas yang diinginkan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka diperlukan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Pada bab ini merupakan gambaran dari semua isi skripsi yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan

Bab II Landasan Teori. Meliputi Kajian Pustaka, kajian penelitian yang relevan. Bab ini berisi pembahasan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, dan membahas hubungan metode STAD guru PAI dengan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gembong.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang Definisi Konseptual dan Definisi Operasional, Variabel dan Indikator Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Analisa Data. Dalam bab ini menggambarkan model penelitian tentang hubungan metode STAD guru PAI dengan minat belajar siswa.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas hasil dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan melalui kuesioner.

Bab V Penutup. Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat komplementif untuk menambah validitas isi skripsi yaitu Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

HUBUNGAN METODE STAD GURU PAI DENGAN MINAT BELAJAR

PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 GEMBONG

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal ini pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan sesama hidup ajaran Islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup¹².

Pendidikan Agama Islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber daya insan menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-

¹² A. B Tjahjono et al., "Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI), (Hal.31)," 2023, <https://www.researchgate.net/publication/380174874>.

hukum agama Islam. Berdasarkan Al Qur'an dan As-Sunnah dasar pendidikan Islam sangat lurus dan prospektif. Pendidikan Islam berperan dalam mewujudkan tujuan hidup manusia yang sesuai dengan konsep penciptanya pada ajaran Islam¹³.

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam diatas, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia dalam kehidupan¹⁴.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terusberkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi¹⁵.

¹³ Toha Makhshun, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah," *Pendidikan Agama Islam...* |, vol. 75, 2020.

¹⁴ Tjahjono et al., "Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI), (Hal.31)."

¹⁵ A. B Tjahjono et al., "Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)(Hal.124)," 2023, <https://www.researchgate.net/publication/380174874>.

Selain itu Tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk menjadikan manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, memiliki budi pekerti yang luhur, kompeten atau bertanggung jawab terhadap pribadinya serta masyarakat umum agar tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, dan tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengikat pada masalah akhirat saja melainkan juga mencakup pada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan duniawi¹⁶.

Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil yang berkepribadian Islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah swt yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim yang paripurna serta berjiwa tawakkal secara total kepada Allah swt¹⁷.

¹⁶ Tjahjono et al.

¹⁷ Noviar, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD."

Terdapat tiga kata yang cukup terkenal dalam konsep Pendidikan dalam Islam yaitu *ta'lim*, *tarbiyah* dan *ta'dib*. Ketiga kata tersebut terdapat dalam Alquran dan sudah menjadi awal mula konsep Pendidikan dalam Islam.

1) Ta'lim

Dalam Alquran kata *ta'lim* menunjukkan sebuah proses pengajaran, yang menyampaikan sesuatu berupa ilmu pengetahuan¹⁸.

2) Tarbiyah

Tarbiyah adalah proses pendidikan yang mengakar pada pembentukan kepribadian manusia yang memiliki perasaan bertanggung jawab kepada diri sendiri serta lingkungan tempat mereka hidup¹⁹.

3) Ta'dib

Ta'dib adalah proses Pendidikan yang dimana bertujuan untuk memperkuat dasar keterampilan belajar siswa dan berpuncak pada akhlaknya. Sesuai dengan sabda Rasulullah, “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keluhuran budi dan pekerti.*”²⁰

¹⁸ Farida Jaya, “Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam : Ta'lim, Tarbiyah Dan Ta'dib” 9 (2020): 64.

¹⁹ Ahmad Syukri et al., “Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Dunia Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, vol. 91, 2023.

²⁰ Aldila Winda Pramita et al., “Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib,” *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, vol. 1, 2023, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jisc>.

c. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan merupakan pondasi atau landasan di atas apa aktivitas pendidikan dilaksanakan. Dasar pendidikan menggambarkan alasan bagi aktivitas pendidikan. Dasar pendidikan memberikan gambaran tentang sasaran atau tujuan pendidikan yang dilaksanakan²¹.

Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya berdasarkan pada dasar hukum/yuridis, religious dan psikologi.

1) Dasar Hukum / Yuridis

Dasar – dasar Pendidikan agama Islam berlandaskan pada Al- Qur'an dan Sunnah, yang menjadi sumber utama ajaran islam. Selain itu, peraturan pemerintah seperti Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 juga memberikan kerangka hukum untuk pelaksanaan Pendidikan agama di Indonesia²².

²¹ Al-Irsyadiyah Al-Irsyadiyah, “Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an,” *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 1 (November 29, 2023): 1–8, <https://doi.org/10.62083/18xh7k80>.

²² “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2007,” n.d.

2) Dasar Religius

Dasar religious Pendidikan agama islam mencakup beberapa aspek penting yaitu, Al-qur'an, sunnah, akidah, akhlak dan ibadah²³.

3) Dasar Psikologi

Dasar psikologi dalam Pendidikan agama Islam mencakup pemahaman tentang bagaimana proses belajar dan perkembangan individu²⁴.

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi atau materi pendidikan berisi konten dari kurikulum, yaitu topik, konsep, dan informasi konten ini diajarkan kepada siswa. Materi atau dokumen Pendidikan dapat dilakukan dalam bentuk buku teks, buku, materi digital, video, presentasi, dan sumber daya lainnya²⁵.

e. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan agama Islam adalah pendidik professional yang bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar, melatih, dan mengarahkan peserta didik agar menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, serta

²³ Amanda Dian Puspitasari et al., "Landasan-Landasan Religius Pendidikan Islam," *Adabiyah Islamic Journal*, vol. 2, n.d., <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adabiyahadabiyah@uma.ac.id>.

²⁴ Stai Al-Hikmah Jakarta, "Jurnal Prodi PGMI Kajian Materi PAI Dengan Pendekatan Psikologi," 2024, <https://doi.org/10.31764>.

²⁵ Tjahjono et al., "Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)(Hal.124)."

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara²⁶.

f. Peserta Didik Pendidikan Agama Islam

Peserta didik dalam Pendidikan islam adalah individu yang sedang tumbuh dan. Berkembang, baik secara fisik maupun psikis, untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui Lembaga Pendidikan. Dalam istilah arab, peserta didik dikenal dengan berbagai istilah, *Tilmidz* adalah umumnya untuk tingkat sekolah dasar, *Thalib al-ilm* biasa digunakan untuk tingkat lebih tinggi seperti perguruan tinggi²⁷.

g. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode pembelajaran adalah Langkah-langkah atau prosedur pembelajaran termasuk rencana pembelajaran, penilaian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan maksimal²⁸.

Beberapa metode yang sering digunakan dalam Pendidikan agama Islam yaitu:

1) Metode Ceramah

Pengajaran dilakukan melalui penyampaian materi secara lisan oleh seorang guru atau penceramah. Metode ini efektif

²⁶ Saekan Muhammad, "Guru PAI Yang Profesional" 4 (2016).

²⁷ Putri Ani Dalimunthe, "Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2017.

²⁸ Ahmad Muflihini, Muhammad Muhtar, and Arifin Sholeh, "Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)(Hal.57)," 2023, <https://www.researchgate.net/publication/380174874>.

untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan dasar tentang ajaran Islam²⁹.

2) Metode Proyek

Siswa diajak untuk melakukan proyek yang berkaitan dengan ajaran islam, seperti kegiatan social, pengabdian masyarakat, atau penelitian tentang sejarah islam. Metode ini mengembangkan ketrampilan praktis dan pemahaman yang lebih mendalam³⁰.

3) Metode Demonstrasi

Dalam metode ini, guru menunjukkan praktik-pratik tertentu, seperti cara beribadah, membaca Al-Qur'an, atau melaksanakan ritual keagamaan. Ini membantu siswa memahami cara pelaksanaan ajaran islam secara langsung³¹.

4) Metode Hafalan

Metode ini berfokus pada penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an, doa, dan hadis. Penghafalan merupakan bagian penting dalam Pendidikan agama islam, terutama dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama³².

²⁹ Rildwiani Putri Utama, "Analisis Metode Ceramah Pada Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 15 Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung," *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (November 20, 2023): 170–74, <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1146>.

³⁰ Teguh Purnawanto Ahmad, "Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran PAI" 14 (2019).

³¹ Dayuharjo Kecamatan et al., "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SD N," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 17, 2019.

³² Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Muhamad Zaedi Risalah, and Muhamad Zaedi, "Metode Pembelajaran Hafalan Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 9, no. 1 (2023), https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.380.

5) Metode Kooperatif

Metode kooperatif dalam Pendidikan agama islam adalah pendekatan yang menekankan kerja sama antara siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial, keterampilan komunitas, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran islam³³.

h. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi Pendidikan islam adalah proses sistematis yang dilakukan untuk menilai dan mengukur efektivitas pembelajaran dalam konteks Pendidikan agama islam. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan Pendidikan tercapai, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap peserta didik³⁴.

Adapun jenis evaluasi yang sering digunakan dalam Pendidikan agama islam sebagai berikut:

1) Evaluasi Sumatif

Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi pengajaran dan pembelajaran, yang menetapkan tingkat penguasaan peserta didik untuk menentukan bagian-bagian tugas yang belum dikuasai dengan tepat³⁵.

³³ Arisanti Devi, "Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Agama Islam," 2018.

³⁴ Ismail Marzuki and Lukmanul Hakim, "Evaluasi Pendidikan Islam," 77) *Tadarus Tarbawy*, vol. 1, 2019.

³⁵ Taqiyuddin Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna, "Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (August 10, 2024): 1936–42, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.

2) Evaluasi Formatif

Dilakukan di akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian keseluruhan siswa. Asesmen sumatif akan menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja peserta didik³⁶.

2. *Student Teams Achievement Division (STAD)*

a. Pengertian *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran melalui kerja sama dalam kelompok kecil. Metode ini dikembangkan oleh Slavin sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif, di mana siswa belajar bersama untuk mencapai tujuan bersama sekaligus bertanggung jawab secara individu atas pemahaman mereka³⁷.

Tujuan dan Manfaat yang mempengaruhi metode STAD sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui kolaborasi.
2. Mengembangkan kemampuan kerja sama dan komunikasi antar siswa.
3. Meningkatkan rasa tanggung jawab individu dalam kelompok.

³⁶ Taqiyuddin, Supardi, and Lubna.

³⁷ Mutia Rif et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas IV SD," August 2020.

4. Meningkatkan motivasi belajar siswa³⁸.

Kelebihan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) :

1. Arah pembelajaran akan lebih jelas karena tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.
2. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok heterogeny. Jadi membuat siswa tidak bosan karena mendapat pengalaman baru dalam pembelajaran.
3. Dapat meningkatkan kerja sama diantara siswa.
4. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar³⁹.

Kekurangan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD):

1. Tidak mudah bagi guru menentukan kelompok heterogen.
2. Dalam berdiskusi adakalanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
3. Dalam evaluasi sering kali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak penuh berdasarkan kemampuannya⁴⁰.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode STAD (*Student Teams Achievement*

³⁸ Natasia, Syani, and Theo.Dedy, "Implementasi Model STAD Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Tana Toraja."

³⁹ Arisanti Devi, "Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Agama Islam."

⁴⁰ Salamun and Ana Widyastuti, "Buku Referensi Model-Model Pembelajaran Inovatif," 2023.

Division) sangat cocok digunakan dalam pembelajaran yang membutuhkan diskusi dan kerja sama untuk memecahkan masalah atau memahami konsep-konsep kompleks.

- b. Elemen-elemen yang mempengaruhi metode STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*)

menekankan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa bekerja dalam kelompok heterogen untuk mencapai tujuan bersama. Proses pelaksanaannya menurut Agus Supriyono melibatkan beberapa indikator utama:

1. Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi pelajaran kepada seluruh kelas melalui ceramah, diskusi, atau presentasi. Materi ini menjadi dasar untuk kegiatan kelompok.

2. Belajar Kelompok

Dalam kelompok, siswa bekerja sama untuk memahami materi, saling membantu, dan mempersiapkan diri untuk evaluasi. Setiap anggota bertanggung jawab atas pembelajaran dirinya sendiri dan anggota lainnya.

3. Tes Individu

Setelah belajar kelompok, siswa mengikuti evaluasi individu untuk menilai pemahaman mereka tentang materi. Tes ini dilakukan tanpa bantuan kelompok⁴¹.

4. Pemberian Skor

Kelompok Skor kelompok dihitung berdasarkan peningkatan skor individu dibandingkan dengan skor sebelumnya. Perubahan skor positif dari setiap anggota kelompok berkontribusi terhadap skor akhir kelompok.

5. Penghargaan Kelompok

Dengan kinerja terbaik diberi penghargaan, seperti sertifikat atau pengakuan, untuk memotivasi siswa agar terus berpartisipasi aktif⁴².

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar menurut Slameto adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan factor pendorong untuk siswa dalam belajar yang

⁴¹ Yudho Ramafrizal Suryana and Teni Julia Somadi, "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi," vol. 2, 2018.

⁴² Ramafrizal Suryana and Julia Somadi.

didasari ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa untuk belajar⁴³.

Menurut Pujadi minat belajar adalah yang tergambarkan dari motivasi belajar yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapainya⁴⁴.

Sedangkan Hansen menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan motivasi, ekspresi, kepribadian, dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah energi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar⁴⁵.

Minat belajar setiap siswa untuk menerima materi yang diberikan setiap guru berbeda-beda, selain itu setiap siswa juga memiliki karakteristik yang berbeda. Tanpa minat belajar, keaktifan dan interaksi siswa tidak optimal sehingga prestasi belajar kurang⁴⁶.

Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang

⁴³ Nurlina et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022, www.penerbitwidina.com.

⁴⁴ Nurlina et al.

⁴⁵ Nurlina et al.

⁴⁶ Noviar, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD."

menyenangkan, menggunakan metode belajar yang terbaru dan memahami kondisi masing-masing karakteristik siswa⁴⁷.

b. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi minat belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Dengan memahami dan menganalisis indikator-indikator ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan⁴⁸.

Indikator minat belajar yaitu:

1. Perasaan senang terhadap aktifitas belajar.

Perasaan senang yang muncul selama mengikuti aktivitas belajar menjadi indikator penting dalam mengukur minat belajar siswa. Siswa yang memiliki perasaan senang terhadap belajar akan merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.

2. Ketertarikan terhadap materi pembelajaran.

Ketertarikan terhadap materi pelajaran menunjukkan adanya perhatian dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang dipelajari. Siswa yang tertarik terhadap materi akan

⁴⁷ Salma Ramadhanty, Erdhita Oktrifianty, and Najib Hasan, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kelas V SDN Kalideres 06 Pagi," 2022.

⁴⁸ Yunizar Ritonga et al., "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Materi Agama Islam Pada Kelas Di SDN, Analisis V" 5 (December 2024), <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>.

mencari tahu lebih banyak, baik melalui buku, diskusi, maupun sumber belajar lainnya. Ketertarikan ini merupakan bentuk aktualisasi minat dalam konteks kognitif, di mana siswa merasa bahwa materi pelajaran memiliki nilai dan relevansi terhadap dirinya⁴⁹.

3. Keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Keterlibatan aktif dapat dilihat dari partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan kelompok. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran cenderung memiliki minat belajar yang tinggi karena merasa memiliki peran dalam proses tersebut.

4. Keinginan untuk berprestasi dalam belajar.

Salah satu ciri siswa yang memiliki minat belajar adalah adanya dorongan dari dalam diri untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa seperti ini akan menetapkan tujuan belajar, berupaya mencapainya, serta merasa puas jika berhasil menunjukkan prestasi⁵⁰.

5. Upaya dan ketekunan dalam belajar

Minat belajar juga tercermin dari usaha dan ketekunan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses

⁴⁹ Yulia Pratami Putri et al., “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah Pada Materi SLPTV Dengan Metode Pembelajaran Daring” 05, no. 03 (2021): 2934–40.

⁵⁰ Pratami Putri et al.

belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi akan terus berusaha memahami materi, walaupun mengalami kesulitan. Mereka tidak mudah menyerah dan mampu mempertahankan konsistensi dalam belajar. Ketekunan ini merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sikap belajar yang positif⁵¹.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Makmun Khairani, factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah:

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan bisa berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis).
2. Faktor motif social. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif social yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dan lingkungan mereka belajar.
3. Faktor emosional. Factor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu⁵².

⁵¹ Pratami Putri et al.

⁵² Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang," *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 149–59.

4. Hubungan Metode STAD Guru PAI dengan Minat Belajar Peserta

Didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong

Metode STAD (*Study Team Achievement Division*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di berbagai jenjang Pendidikan. Metode ini dikembangkan oleh Slavin dimana siswa belajar bersama untuk mencapai tujuan bersama sekaligus bertanggung jawab secara individu atas pemahaman mereka sendiri⁵³.

Sedangkan minat belajar menurut Slameto adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan factor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa untuk belajar⁵⁴.

Hubungan keduanya merupakan hubungan positif dan signifikan apabila diterapkan dengan baik. Maka dengan adanya penelitian ini akan mengkaji bagaimana hubungan metode STAD dengan minat belajar peserta didik kelas 8 SMPN 1 Gembong.

5. Penelitian Terkait

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis bisa memperluas dan memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang

⁵³ Rif et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas IV SD."

⁵⁴ Nurlina et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*.

dilakukan. Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Rif'atul Sifa, Tatang Syaripudin, Ani Hendriani (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas IV SD" Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar. Peningkatan keterampilan kerja sama ini pada pra siklus sebesar 33% meningkat pada siklus I sebanyak 20% menjadi 53% atau 16 siswa dari 30 siswa yang mencapai KKM, kemudian terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus ke II menjadi 90% atau 27 siswa dari 30 siswa yang melebihi target ketuntasan berdasarkan KKM yang telah ditentukan sebesar 70. Dalam hal ini peningkatan keterampilan kerja sama dari siklus I ke siklus II dapat dikatakan meningkat sebesar 37⁵⁵.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rivenski Mia Abdini (Universitas Sebelas Maret, 2021) yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar" hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

⁵⁵ Rif et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas IV SD."

pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SD Negeri 2 Dibal, Boyolali tahun ajaran 2020/2021. Implikasi penelitian ini secara toretis menambah wawasan mengenai penerapan model STAD pada pembelajaran membaca pemahaman dan dapat pula dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi praktis pada proses pembelajaran yaitu terwujudnya pembelajaran membaca pemahaman yang efektif dan evisien, serta meningkatnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III⁵⁶.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jenni Srian, Sujarwo (Universitas Muslim Nusantara Al Wasahliyah,2022) yang berjudul “Analisi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” hasil penelitian analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berperan dalam meningkatkan hasil belajar dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadikan siswa partisipatif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan aktifitas belajar. Melalui pembelajaran kelompok, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan

⁵⁶ Rivenski Mia Abdini, “Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penggunaan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar” 9,No.1 (April 30, 2021).

tidak pasif, siswa menjadi lebih percaya diri memberikan pendapat dan saling membantu memotivasi siswa lainnya agar lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa⁵⁷.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yudho Ramafrizal Suryana, Teni Julia Somadi (Universitas Pasundan, 2018) yang berjudul “Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi” hasil penelitian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat mengatasi kejenuhan dan kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN 6 Bandung. Melalui angket diperoleh hasil rata-rata klasikal adalah 3,97 dan berada pada kategori baik. Dari uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengatasi kejenuhan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat didukung dengan cara guru lebih membuat peserta didik untuk aktif agar situasi kelas atau kondisi kelas menjadi hidup⁵⁸.

⁵⁷ Jenni Sriana and Universitas Muslim Nusantara Al Wasahliyah, “Pedagogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 8, No.1 (February 2022): 39–51.

⁵⁸ Ramafrizal Suryana and Julia Somadi, “Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi.”

5. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Apriani, Carolina Lita Permatasari (Universitas Kristen Satya Wacana, 2023) yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa” hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPA kelas V SD Marsudirini Perawang Tahun Pelajaran 2021-2022 yaitu pada Siklus I 25 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 78,1%, meningkat pada siklus II menjadi 28 siswa yang mencapai KKM dengan presentase 87,5 %. Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Marsudirini Perawang Tahun Pelajaran 2021-2022. Selain hasil belajar, STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA kelas V SD Marsudirini Perawang Tahun Pelajaran 2021-2022 yaitu siklus I 78 % pada siklus II meningkat menjadi 90 % dengan rerata 84 %⁵⁹.

Dari beberapa penelitian yang peneliti ambil sebagai bahan acuan dan telaah pustaka, peneliti mencoba untuk mengangkat kembali judul yang hampir sama. Meskipun sama-sama meneliti tentang metode STAD (*Student Team Achievement Division*), namun terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada subjek dan lokasi penelitian.

⁵⁹ Satya Widya, Maria Apriani, and Carolina Lita Permatasari, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa,” vol. 39 (DESEMBER, 2023).

Dalam penelitian ini akan menggunakan subjek siswa SMP kelas VIII dan lokasi penelitian berada di SMPN 1 Gembong. Jelasnya, penelitian ini fokus pada penelitian tentang Hubungan Gaya Mengajar Metode STAD Guru PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong.

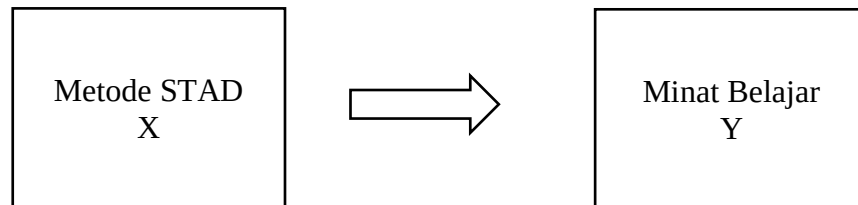
B. Kerangka Teoritik

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan metode STAD dengan minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong. Hal ini berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya dimana saat Covid-19 metode ini digunakan dan menghasilkan hubungan yang positif terhadap minat belajar peserta didik. Oleh sebab itu metode STAD harus digunakan terhadap proses pembelajaran PAI di kelas.

Menerapkan metode STAD terhadap proses pembelajaran PAI di kelas agar meningkatkan minat belajar membutuhkan beberapa langkah-langkah meliputi penyampaian materi oleh guru, pembagian kelompok, kerja sama dalam menyelesaikan tugas dan evaluasi baik secara individu maupun kelompok.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode STAD (Variabel X), yaitu penyampaian materi, belajar kelompok, kuis individu, pemberian skor, penghargaan kelompok. Kemudian indikator minat belajar (Variabel Y), yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan aktif, keinginan untuk berprestasi, ketekunan. Adapun kerangka fikir dari

hubungan metode STAD dengan minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong sebagai berikut :



C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul⁶⁰. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar metode STAD dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 1 Gembong.

2. Hipotesis Nol (Nihil)

Tidak ada pengaruh signifikan antara gaya mengajar metode STAD dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 1 Gembong.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2023, www.cvalfabeta.com.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Metode STAD

Secara konseptual, metode STAD merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin dan kawan-kawan di Universitas Johns Hopkins. Secara konseptual, STAD menekankan kerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana siswa bekerja sama untuk mempelajari materi pelajaran dan bertanggung jawab atas pencapaian belajar masing-masing maupun kelompok. didasarkan pada gagasan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa termotivasi untuk membantu teman sekelompoknya belajar, karena keberhasilan kelompok tergantung pada hasil belajar individu-anggotanya⁶¹.

Dengan demikian, metode ini menggabungkan unsur kompetisi antar kelompok dan kolaborasi dalam kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus keterampilan sosial siswa⁶².

Secara operasional, metode STAD dalam implementasinya, STAD menggabungkan kerja tim dengan tanggung jawab individual, sehingga setiap siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran dan

⁶¹ Neli Laa, Hendri Winata, and rini intansari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa (The Effect of Cooperative Learning-Student Teams Achievement Division Type on Students' Learning Interest)," vol. 2, 2017, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

⁶² Husnaini Na, "Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Pewarisan Sifat Makhluk Hidup Melalui Penerapan Model STAD Pada Siswa Kelas IX-D SMP Negeri 2 Pare Kabupaten Kediri," *Jurnal Simki Postgraduate* 1 (2022): 42–54, <https://jipied.org/index.php/JSPG>.

pencapaian hasil belajar. Secara operasional, metode STAD (Variabel X) dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu:

- 1) Penyajian Materi
- 2) Belajar Kelompok
- 3) Tes Individu
- 4) Pemberian Skor
- 5) Penghargaan Tim⁶³.

2. Minat Belajar

Secara konseptual, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam konteks pendidikan, minat belajar dapat diartikan sebagai perhatian dan keinginan yang tinggi serta keterlibatan emosional seseorang terhadap kegiatan belajar, yang ditandai dengan adanya rasa senang, antusias, dan kemauan untuk terus belajar.

Secara operasional, minat belajar yang secara operasional diartikan sebagai suatu kondisi psikologis yang menunjukkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar, yang ditandai dengan adanya rasa senang, perhatian, keaktifan, serta keinginan untuk terlibat dalam proses pembelajaran⁶⁴.

⁶³ Neli Laa, Hendri Winata, and rini intansari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa (The Effect of Cooperative Learning-Student Teams Achievement Division Type on Students' Learning Interest)."

⁶⁴ Ega Tria Karisma et al., "Analisis Minat Belajar Pada Siswa Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01," 2023.

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, variabel ini diukur melalui beberapa indikator yang dapat diamati dan diukur menggunakan instrumen berupa angket atau observasi. Adapun indikator-indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang terhadap aktifitas belajar.
- 2) Ketertarikan terhadap materi pembelajaran.
- 3) Keterlibatan aktif dalam proses belajar.
- 4) Keinginan untuk berprestasi dalam belajar.
- 5) Upaya dan ketekunan dalam belajar⁶⁵.

B. Variable dan Indikator Penilaian

1. Variable Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dijadikan sebagai objek pengamatan peneliti dan mengandung nilai. Dalam penelitian “Hubungan Gaya Mengajar Metode STAD Guru PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN 1 Gembong”, berikut dua variable yang digunakan :

a. Variable Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Metode STAD (X).

Pada penelitian ini indikator metode STAD mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Maria Apriani yang berjudul *Model Pembelajaran*

⁶⁵ Pratami Putri et al., “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah Pada Materi SLPTV Dengan Metode Pembelajaran Daring.”

Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas

*siswa*⁶⁶ sebagai berikut:

1. Penyajian Materi
2. Belajar Kelompok
3. Tes Individu
4. Pemberian Skor
5. Penghargaan Tim

b. Variable Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang tidak dapat mempengaruhi variabel lain, tetapi variabel ini dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (Y). Terdapat 5 indikator dalam penelitian yang dilakukan oleh Natasia Irene yang berjudul *Implementasi Model STAD Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Tana Toraja*⁶⁷ sebagai berikut:

1. Perasaan senang terhadap aktifitas belajar.
2. Ketertarikan terhadap materi pembelajaran.
3. Keterlibatan aktif dalam proses belajar.
4. Keinginan untuk berprestasi dalam belajar.
5. Upaya dan ketekunan dalam belajar

⁶⁶ Widya, Apriani, and Permatasari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa."

⁶⁷ Natasia, Syani, and Theo.Dedy, "Implementasi Model STAD Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Tana Toraja."

C. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan hasil informasi yang didapatkan secara akurat, faktual, dan sistematis terhadap suatu fenomena berdasarkan tahap-tahap penelitian kuantitatif⁶⁸. Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang menguji hubungan metode STAD dengan minat belajar peserta didik. Jenis penelitian korelasional/ asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel⁶⁹.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang digunakan adalah SMPN 1 Gembong yang berlokasi di Jl. Kapten Ali Mahmudi, Ngembes, Gembong, Kec.Gembong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59162. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025.

Waktu penelitian di mulai pada bulan November 2024 dengan focus penyusunan proposal skripsi. Selanjutnya, kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung pada bulan Juni 2025 hingga Juli 2025.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁰. Populasi dalam

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Hal 57.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* Hal 80.

⁷⁰ Sugiyono.

penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong yang berjumlah 105.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*⁷¹. Dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, berikut adalah perhitungannya:

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (margin of error) 5%

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 0,262}$$

$$n = \frac{105}{1,262}$$

$$n = 83,20$$

Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin didapatkan sampel yang harus diambil sebanyak sebanyak 83 sampel.

⁷¹ Sugiyono.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam pengumpulan data yang menentukan keberhasilan penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan:

1. Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini data primer diambil dari data angket/kuisisioner yang disebar kepada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Gembong yang telah menerima pembelajaran menggunakan metode STAD⁷².

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, melalui melalui dokumen, perantara, atau catatan yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi⁷³.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berbicara tentang validitas dan realibilitas instrument dan kualitas pengumpulan data⁷⁴. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

1) Kuesioner/ Angket

⁷² Sugiyono.

⁷³ Sugiyono.

⁷⁴ Sugiyono.

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dijalankan dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab⁷⁵.

Dalam penelitian ini angket/ kuesioner akan dibagikan kepada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Gembong yang telah menerima pembelajaran PAI dengan menggunakan metode STAD.

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui data peserta didik kelas 9, yaitu:

- a. Metode STAD dengan menggunakan indicator penyajian materi, belajar kelompok, tes individu, pemberian skor, penghargaan kecil.
- b. Minat belajar yang dipengaruhi metode STAD dengan indicator ketertarikan, perhatian, partisipasi, kemauan, kepuasan dalam belajar.

Kuesioner ini menggunakan angket tertutup yang telah dibagikan kepada peserta didik kelas 8 yang telah menerima pembelajaran PAI dengan menggunakan metode STAD⁷⁶. Jenis pengukuran kuesioner menggunakan skala likert, pada umumnya menggunakan lima penilaian atau skor dari sangat positif sampai sangat negative, yaitu: “sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju”.

⁷⁵ Sugiyono.

⁷⁶ Sugiyono.

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner ini bertujuan untuk menilai aspek-aspek pengaruhnya metode STAD terhadap minat belajar. Berikut kisi-kisi instrument yang disajikan dalam bentuk tabel:

No	Variabel	Indikator	Jumlah
		Penyajian materi	4
		Belajar Kelompok	4
1	Metode STAD	Tes Individu	4
		Pemberian Skor	4
		Penghargaan kelompok	4
		Perasaan Senang	4
		Ketertarikan	4
2	Minat Belajar	Partisipasi	4
		Kemauan Berprestasi	4
		Upaya dan Ketekunan	4
	Total		40

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Pada penelitian ini, validitas instrumen dianalisis menggunakan Aiken's V, yang merupakan metode untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian setiap butir instrumen berdasarkan penilaian ahli (*expert judgment*). Metode ini digunakan karena sesuai untuk instrumen yang dinilai secara subjektif oleh para ahli, dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan

V = Koefisien Validitas Aiken

s = skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam skala ($s = r - l$)

s = skor yang diberikan oleh ahli untuk setiap butir

l = skor terendah pada skala

n = jumlah ahli yang memberikan penilaian

c = jumlah kategori pada skala penilaian

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus aiken V dengan Tingkat kevalidan yaitu: 0,00-0,04 rendah, 0,04-0,08 sedang, 0,08-0,1 tinggi. Hasil perhitungan validitas isi instrumen Metode STAD dengan rumus aiken V dari 2 penilai oleh para ahli. Hasil perhitungan validitas

intrumen yaitu 0,843 dengan validitas tinggi dan dapat dikatakan valid.

Berikut tabel hasil analisis aiken Metode STAD.

Tabel 3. 1 Uji Aiken Metode STAD

UJI AIKEN METODE STAD

BUTIR	PENILAI		S ₁	S ₂	ΣS	n(c-1)	V	KET
	I	II						
Butir-1	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-3	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-4	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-5	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-6	1	5	0	4	4	8	0.5	Sangat Tinggi
Butir-7	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-8	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-9	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-10	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-11	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-12	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-13	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-14	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-15	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-16	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-17	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-18	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-19	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-20	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi

BUTIR	PENILAI		S ₁	S ₂	ΣS	n(c-1)	V	KET
	I	II						
Butir 1-20	88	100	68	80	148	160	0.925	Sangat Tinggi

Hasil perhitungan validitas isi intrumen Minat Belajar dengan rumus aiken V dari 2 penilai oleh para ahli. Hasil perhitungan validitas

intrumen yaitu 0,943 dengan validitas tinggi dan dapat dikatakan valid.

Berikut tabel hasil analisis aiken intrumen Minat Belajar.

Tabel 3. 2 Uji Aiken Metode Belajar

BUTIR	PENILAI		S ₁	S ₂	ΣS	n(c-1)	V	KET
	I	II						
Butir-1	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-3	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-4	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-5	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-6	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-7	4	5	3	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
Butir-8	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-9	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-10	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-11	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-12	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-13	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-14	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-15	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-16	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-17	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-18	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-19	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-20	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi

BUTIR	PENILAI		S ₁	S ₂	ΣS	n(c-1)	V	KET
	I	II						
Butir 1-20	99	100	79	80	159	160	0.99375	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁷⁷.

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Cronbach Alpha. Kriteria reliabilitas berdasarkan Cronbach Alpha adalah:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$, maka instrumen reliabel
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $<0,60$, maka instrumen tidak reliabel

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menyusun, dan menginterpretasikan data numerik yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian menggunakan metode statistik⁷⁸.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel independent (X), yaitu metode STAD, terhadap variabel dependen (Y), yaitu minat belajar. Rumus regresi linear sederhana pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁷ Sugiyono.

⁷⁸ Sugiyono.

$$Y=a+bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

A = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

B = Koefensi regresi

Analisis regresi linier sederhana dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan metode STAD terhadap minat belajar.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Data

Data yang didapat dari responden diuji menggunakan *product moment correlation* untuk mengetahui validitas data. Berikut adalah hasil uji validitas data untuk variabel X dan Y:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Metode STAD (X)

Butir Item	Keterangan	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
P01	Pearson Correlation	0,271	0,426**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P02	Pearson Correlation	0,271	0,368**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,001	
	N	83	83	
P03	Pearson Correlation	0,271	0,298**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,006	
	N	83	83	

	Pearson Correlation	0,271	0,323**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,003	
	N	83	83	
P05	Pearson Correlation	0,271	0,517**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	44	
P06	Pearson Correlation	0,271	0,317**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,003	
	N	83	83	
P07	Pearson Correlation	0,271	0,260*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,09	
	N	83	83	
P08	Pearson Correlation	0,271	0,221*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,11	
	N	83	83	
P09	Pearson Correlation	0,271	0,544**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	

P10	Pearson Correlation	0,271	0,301**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P11	Pearson Correlation	0,271	0,377**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,006	
	N	83	83	
P12	Pearson Correlation	0,271	0,398**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P13	Pearson Correlation	0,271	0,541**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P14	Pearson Correlation	0,271	0,418**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P15	Pearson Correlation	0,271	0,451**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P16	Pearson Correlation	0,271	0,528**	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P17	Pearson Correlation	0,271	0,435**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P18	Pearson Correlation	0,271	0,489**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P19	Pearson Correlation	0,271	0,332**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,002	
	N	83	83	
P20	Pearson Correlation	0,271	0,473**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)

Butir Item	Keterangan	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
P01	Pearson Correlation	0,271	0,305**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,005	
	N	83	83	

P02	Pearson Correlation	0,271	0,220*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,11	
	N	83	83	
P03	Pearson Correlation	0,271	0,204**	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,10	
	N	83	83	
P04	Pearson Correlation	0,271	0,440**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P05	Pearson Correlation	0,271	0,302**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,006	
	N	83	44	
P06	Pearson Correlation	0,271	0,627**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P07	Pearson Correlation	0,271	0,391**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,003	
	N	83	83	
P08	Pearson Correlation	0,271	0,440	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P09	Pearson Correlation	0,271	0,428**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P10	Pearson Correlation	0,271	0,549**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P11	Pearson Correlation	0,271	0,550**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,006	
	N	83	83	
P12	Pearson Correlation	0,271	0,472**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P13	Pearson Correlation	0,271	0,278**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P14	Pearson Correlation	0,271	0,484**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	

P15	Pearson Correlation	0,271	0,380**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P16	Pearson Correlation	0,271	0,450**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P17	Pearson Correlation	0,271	0,406**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P18	Pearson Correlation	0,271	0,405**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	
P19	Pearson Correlation	0,271	0,421**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,002	
	N	83	83	
P20	Pearson Correlation	0,271	0,376**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,05	0,000	
	N	83	83	

b. Uji *One Sample t Test* Metode STAD

One-Sample t-test merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata satu sampel dengan suatu nilai tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa berbeda secara signifikan dari nilai acuan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku. Apabila hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata sampel lebih tinggi dan perbedaan tersebut signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4. 3 Uji *One Sample t Test*

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Metode STAD	7.016	82	0.000	5.976	4.28	7.67

Berdasarkan hasil analisis uji t satu sampel, diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode STAD ($M = 80,98$) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dengan nilai $t(82) = 7,016$ dan $p < 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode STAD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa hingga melampaui standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

c. **Uji *Product People Moment Correlation***

Uji korelasi Product Moment Pearson atau yang juga dikenal sebagai uji korelasi bivariat Pearson digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan linear antara dua variabel penelitian, dengan hasil yang ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi (r) dan signifikansinya.

Tabel 4. 4 Uji *Product Moment Person*

Correlations			
		Metode STAD	Minat Belajar
Metode STAD	Pearson Correlation	1	.742**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	83	83
Minat Belajar	Pearson Correlation	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode STAD dengan minat belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,742 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Karena $r_{hitung} (0,742) > r_{tabel} (0,216)$ pada taraf 5% (0,216), maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode STAD berhubungan kuat dengan peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gembong.

d. Uji Reliabilitas Data

Setelah data dinyatakan valid, data diuji reliabilitasnya menggunakan alpha cronbach. Hasil uji reliabilitas pada variable X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil uji reliabilitas pada variable X

Item-Total Statistics STAD (X)				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	76.80	55.653	0.338	0.730
P02	76.86	56.613	0.284	0.734
P03	76.87	56.507	0.169	0.743
P04	76.94	56.057	0.194	0.742
P05	76.89	53.805	0.424	0.723
P06	76.90	56.844	0.217	0.738
P07	77.18	54.833	0.264	0.736
P08	76.89	56.025	0.257	0.735
P09	76.96	52.889	0.446	0.720
P10	77.37	56.261	0.162	0.745
P11	77.24	55.819	0.274	0.734
P12	76.81	55.377	0.291	0.733
P13	76.95	52.754	0.438	0.720
P14	76.77	55.032	0.311	0.731
P15	76.84	54.695	0.350	0.728
P16	76.87	53.507	0.433	0.722
P17	76.84	54.914	0.333	0.730
P18	76.90	53.649	0.382	0.725
P19	76.81	56.109	0.213	0.739
P20	76.84	54.378	0.375	0.726

Reliability Statistics STAD (X)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.742	20

Hasil uji reliabilitas pada variable X metode STAD memiliki nilai Cronbach Alpha 0.742 yang berarti melebihi 0,60. Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel X dikatakan reliabel atau konsisten untuk penelitian ini.

Tabel 4. 6 Hasil uji reliabilitas pada variable Y

Item-Total Statistics Metode Belajar				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	78.59	52.342	0.182	0.748
P02	78.47	51.398	0.240	0.744
P03	78.24	52.844	0.207	0.745
P04	78.41	51.001	0.344	0.735
P05	78.46	52.398	0.182	0.748
P06	78.33	48.271	0.547	0.719
P07	78.11	52.464	0.214	0.745
P08	78.36	50.551	0.332	0.736
P09	78.37	50.334	0.309	0.738
P10	78.46	48.690	0.448	0.726
P11	78.64	48.990	0.455	0.726
P12	78.52	49.862	0.362	0.733
P13	77.98	53.219	0.183	0.746
P14	78.00	50.683	0.397	0.732
P15	78.01	51.963	0.287	0.740
P16	78.41	50.147	0.337	0.736
P17	78.39	51.240	0.302	0.738
P18	78.35	51.011	0.294	0.739
P19	78.41	50.733	0.310	0.738
P20	78.20	51.311	0.260	0.742

Reliability Statistics Metode Belajar	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.748	20

Hasil uji reliabilitas pada variable Y Metode Belajar memiliki nilai Cronbach Alpha 0.748 yang berarti melebihi 0,60. Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel Y dikatakan reliabel atau konsisten untuk penelitian ini.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang hasil penelitian yang sudah didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS.

Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif STAD

Descriptive Statistics STAD (X)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TOTAL X	83	40	54	94	6721	80.98	0.852	7.760
Valid N (listwise)	83							

Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif Metode Belajar

Descriptive Statistics Metode Belajar (Y)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TOTAL Y	83	35	59	94	6844	82.46	0.819	7.466
Valid N (listwise)	83							

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 83 orang. Untuk variabel Metode STAD (X) memiliki nilai minimum 54 dan nilai maksimum 94, dengan total nilai 6721 serta rata-rata 80,98 (standar error 0,852) dan standar deviasi 7,760. Sedangkan untuk variabel Minat Belajar (Y) memiliki nilai minimum 59 dan nilai maksimum 94, dengan total nilai 6844 serta rata-rata 82,46 (standar error 0,819) dan standar deviasi 7,466.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Metode STAD sedikit lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata Minat Belajar, dengan selisih sekitar 1,48 nilai, sementara sebaran data kedua variabel relatif serupa yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang hampir sama.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum dianalisis menggunakan regresi linier sederhana data diuji normalitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Metode STAD (X) dan Minat Belajar (Y) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.00184676
Most Extreme Differences	Absolute	0.070
	Positive	0.069
	Negative	-0.070
Test Statistic		0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah 83. standar deviasi sebesar 5.00184676. Nilai perbedaan ekstrem absolut tertinggi (Most Extreme Differences) tercatat sebesar 0.070, dengan nilai positif 0.069 dan negatif -0.070. Nilai statistik uji (Test Statistic) adalah 0.070, dan nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Untuk mengetahui hubungan linearitas antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, maka dilakukan uji linearitas menggunakan metode anova. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Uji linieritas Variabel X dan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * METODE STAD	Between Groups	(Combined)	3330.164	24	138.757	6.488	0.000
		Linearity	2519.088	1	2519.088	117.787	0.000
		Deviation from Linearity	811.0773	23	35.264	1.649	0.064
	Within Groups		1240.438	58	21.387		
	Total		4570.602	82			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel anova, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada baris "*Deviation from Linearity*" adalah 0.064. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.064 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y, atau dengan kata lain, asumsi linearitas dalam penelitian ini terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode STAD (X) terhadap Minat Belajar (Y). Berikut disajikan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Sederhana Metode STAD Terhadap Minat Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	24.621	5.826		4.226	0
	METODE STAD	0.714	0.072	0.742	9.973	0
a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR (Y)						

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, dapat dijelaskan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel X sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung sebesar 9.973 yang lebih besar dari t tabel.

5. Hasil Hipotesis Statistik

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini yaitu dengan membandingkan probability dengan alpha penelitian:

- Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Namun sebaliknya apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keterangan:

H_a = Terdapat pengaruh Metode STAD guru PAI dengan Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Metode STAD guru PAI dengan Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode STAD guru PAI dengan Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong, dengan koefisien regresi sebesar 0,714 yang menunjukkan adanya hubungan positif. Model regresi yang terbentuk adalah $Y = 24,621 + 0,714X$.

Dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Metode STAD guru PAI dengan Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gembong. Hubungan positif yang terjadi menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada Metode STAD akan diikuti dengan peningkatan Minat Belajar, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,973 yang lebih besar dari t tabel.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap responden peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong, diperoleh temuan penting yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams

Achievement Division) oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik.

a. Analisis Terhadap Penerapan Metode STAD (X)

Metode STAD yang dikembangkan oleh Robert Slavin merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memfokuskan pada kerja sama tim dalam memahami materi pelajaran. Dalam implementasinya, metode ini terdiri atas lima tahapan, yakni: penyajian materi oleh guru, kerja kelompok, kuis individu, pemberian skor berdasarkan peningkatan prestasi individu, serta penghargaan kepada kelompok yang menunjukkan kemajuan signifikan.

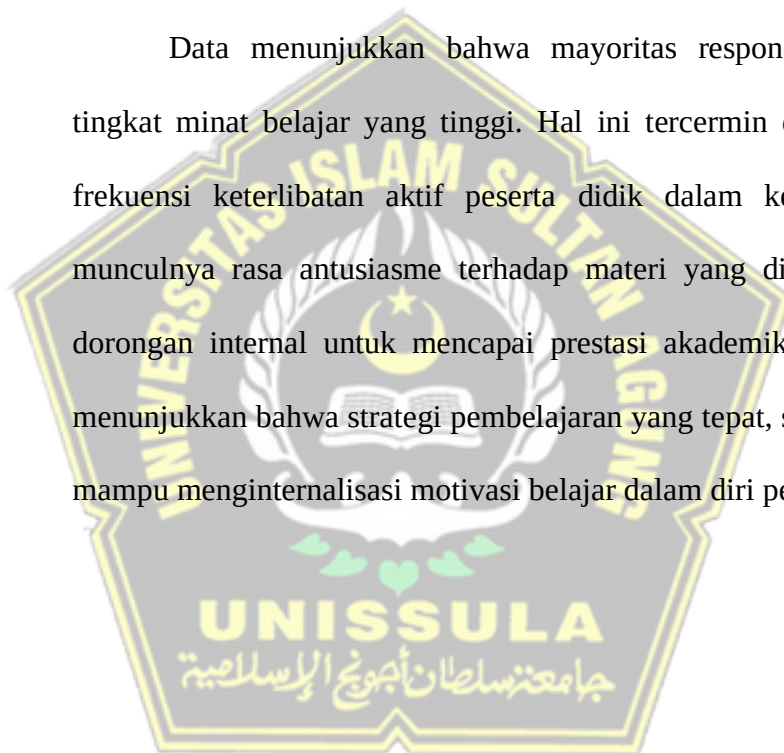
Hasil pengukuran deskriptif terhadap indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa peserta didik merespons metode STAD dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya skor pada indikator penyajian materi yang dianggap jelas dan mudah dipahami, efektivitas kerja kelompok, antusiasme dalam menjawab tes individu, serta motivasi yang timbul akibat adanya sistem penilaian dan penghargaan kelompok.

Keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa STAD berhasil menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan kompetitif secara sehat. Dengan demikian, guru sebagai fasilitator pembelajaran telah berhasil mengintegrasikan elemen-elemen pembelajaran aktif yang berkontribusi pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

b. Analisis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam pencapaian hasil belajar. Dalam konteks ini, minat belajar diukur melalui lima indikator: perasaan senang terhadap aktivitas belajar, ketertarikan terhadap materi, keterlibatan aktif, keinginan untuk berprestasi, serta upaya dan ketekunan dalam belajar.

Data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat minat belajar yang tinggi. Hal ini tercermin dari tingginya frekuensi keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan kelas, munculnya rasa antusiasme terhadap materi yang diajarkan, serta dorongan internal untuk mencapai prestasi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat, seperti STAD, mampu menginternalisasi motivasi belajar dalam diri peserta didik.



c. Hubungan Metode STAD Dengan Minat Belajar

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa semua item instrumen dalam variabel X (metode STAD) dan variabel Y (minat belajar) memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,271), yang berarti valid dan signifikan secara statistik. Selanjutnya, nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel masing-masing sebesar 0,742 dan 0,748, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi.

Hasil analisis regresi linear sederhana memberikan gambaran bahwa metode STAD memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Artinya, semakin tinggi kualitas penerapan metode STAD oleh guru PAI, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Temuan ini menguatkan hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak adanya hubungan signifikan antara kedua variabel.

d. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, hasil penelitian ini mengonfirmasi pandangan konstruktivistik dalam pendidikan, bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam hal ini, metode STAD terbukti mampu menyediakan ruang kolaboratif yang mendukung pembentukan pengetahuan sekaligus memperkuat aspek afektif peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI. Guru diharapkan tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga mampu menjadi fasilitator yang mampu merancang pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif, tanggung jawab individu, dan semangat kolaboratif.

Dengan demikian, penerapan metode STAD tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman kognitif, tetapi juga mampu menumbuhkan minat, motivasi, dan keterlibatan emosional peserta didik dalam proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai hubungan metode stad guru pai dengan minat belajar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru PAI di SMPN 1 Gembong telah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan utama, yaitu penyajian materi, pembentukan kelompok heterogen, pembelajaran dalam kelompok, evaluasi individu, serta pemberian skor dan penghargaan kelompok. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel metode STAD berada pada kategori tinggi, akan tetapi ada satu indikator yang penerapannya dianggap kurang memuaskan yaitu indikator belajar kelompok.
2. Minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI tergolong tinggi, yang ditunjukkan oleh rata-rata skor indikator perasaan senang, ketertarikan terhadap materi, keterlibatan aktif, keinginan berprestasi, dan ketekunan belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi dan antusiasme yang baik terhadap pembelajaran PAI.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX$ dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0.682$, yang termasuk kategori kuat, dan nilai signifikansi $\text{Sig.} < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan metode STAD dengan minat belajar peserta didik. Artinya,

4. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa metode STAD efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keterlibatan siswa. Guru disarankan untuk mengimplementasikan metode ini secara konsisten, kreatif, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar tercipta suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Gembong, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menerapkan metode STAD secara konsisten dan kreatif, mengintegrasikan media pembelajaran yang menarik, serta menyesuaikan strategi kelompok dengan karakteristik siswa. Dan juga indikator belajar kelompok harus ditingkatkan dengan cara membangun chemistry antara anggota kelompok.
2. Pihak sekolah perlu memberikan dukungan penuh terhadap penerapan metode pembelajaran kooperatif seperti STAD, baik melalui pelatihan guru, penyediaan fasilitas, maupun kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran. Dukungan ini dapat memperkuat efektivitas metode STAD dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

3. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok, menjaga kerja sama, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan tim. Keterlibatan aktif akan berdampak positif pada peningkatan prestasi akademik dan keterampilan sosial.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, prestasi akademik, atau faktor lingkungan belajar. Selain itu, disarankan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode STAD.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdini, Rivenski Mia. "Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penggunaan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar" 9, No. 1 (April 30, 2021).
- Al-Hikmah Jakarta, Stai. "Jurnal Prodi PGMI Kajian Materi PAI Dengan Pendekatan Psikologi," 2024. <https://doi.org/10.31764>.
- Al-Irsyadiyah, Al-Irsyadiyah. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an." *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 1 (November 29, 2023): 1–8. <https://doi.org/10.62083/18xh7k80>.
- Amellya, Dela. "Siti Musfiroh, S.Pd Guru Agama Laporan Observasi Minat Belajar Siswa SMPN 1 Gembong Dengan Metode STAD," November 2024.
- Ani Dalimunthe, Putri. "Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2017.
- Arisanti Devi. "Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Agama Islam," 2018.
- Dian Puspitasari, Amanda, Binti Maunah, Islam Sayyid Ali Rahmatulla Tulungagung Jl Mayor Sujadi No, Kec Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, and Jawa Timur. "Landasan-Landasan Religius Pendidikan Islam." *Adabiyah Islamic Journal*. Vol. 2, n.d. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adabiyahadabiayah@uma.ac.id>.
- Jaya, Farida. "Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam : Ta'lim, Tarbiyah Dan Ta'dib" 9 (2020): 64.
- Karisma, Ega Tria, Deka Setiawan, Dan Ika Oktavianti, and Sejarah Artikel. "Analisis Minat Belajar Pada Siswa Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01," 2023.
- Kecamatan, Dayuharjo, Ngaglik sKabupaten, Sleman Yogyakarta, Yoga Ade Putra, and Dan Suyadi. "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SD N." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 17, 2019.
- Makhshun, Toha. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah." *Pendidikan Agama Islam...* |. Vol. 75, 2020.
- Makhsun, Toha. "Pendidikan Islam Perspektif Al Quran Surat Luqman Ayat 13-17 dan Implikasinya Pada Pendidikan Keluarga," August 2020.
- Marleni, Lusi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang." *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan*

Matematika 1, no. 1 (2016): 149–59.

Marzuki, Ismail, and Lukmanul Hakim. “Evaluasi Pendidikan Islam.” 77) *Tadarus Tarbawy*. Vol. 1, 2019.

Muflihini, Ahmad, Muhammad Muhtar, and Arifin Sholeh. “Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)(Hal.57),” 2023. <https://www.researchgate.net/publication/380174874>.

Na, Husnaini. “Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Pewarisan Sifat Makhluk Hidup Melalui Penerapan Model STAD Pada Siswa Kelas IX-D SMP Negeri 2 Pare Kabupaten Kediri.” *Jurnal Simki Postgraduate* 1 (2022): 42–54. <https://jipeds.org/index.php/JSPG>.

Natasia, Irene, Bombongan Syani, and Theo.Dedy. “Implementasi Model STAD Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Tana Toraja.” *PEADA’: Jurnal Pendidikan Kristen* 4 (June 1, 2023): 59–62.

Neli Laa, Hendri Winata, and rini intansari. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa (The Effect of Cooperative Learning-Student Teams Achievement Division Type on Students’ Learning Interest).” Vol. 2, 2017. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

Noviar. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD” 6 (2017): 514–15.

Nurlina, Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Zahara Siti, Rosmidah Saragih, Siti Suharni Hasibuan, and Toni Simamora. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022. www.penerbitwidina.com.

Pendidikan dan Studi Islam, Jurnal, Muhamad Zaedi Risalah, and Muhamad Zaedi. “Metode Pembelajaran Hafalan Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam” 9, no. 1 (2023). https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.380.

“Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2007,” n.d.

Pratami Putri, Yulia, Alpha Galih Adirakasiwi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl HS RonggoWaluyo, Kec Telukjambe Timur, and Kabupaten Karawang. “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah Pada Materi SLPTV Dengan Metode Pembelajaran Daring” 05, no. 03 (2021): 2934–40.

Ramadhanty, Salma, Erdhita Oktrifianty, and Najib Hasan. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kelas V SDN Kalideres 06 Pagi,” 2022.

- Ramafrizal Suryana, Yudho, and Teni Julia Somadi. "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi." Vol. 2, 2018.
- Rif, Mutia, atul Sifa, Tatang Syaripudin, and Ani Hendriani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas IV SD," August 2020.
- Ritonga, Yunizar, Dhevy Kartika Ayu Angkat, Naila Audiva Hutasuhut, Annio Indah Lestari, and Korespondensi Penulis. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Materi Agama Islam Pada Kelas Di SDN, Analisis V" 5 (December 2024). <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>.
- Saekan Muhammad. "Guru PAI Yang Profesional" 4 (2016).
- Salamun, and Ana Widyastuti. "Buku Referensi Model-Model Pembelajaran Inovatif," 2023.
- Sriana, Jenni, and Universitas Muslim Nusantara Al Wasahliyah. "Pedagogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 8, No.1 (February 2022): 39–51.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2023. www.cvalfabeta.com.
- Syukri, Ahmad, Andre Nova Fratera, Siti Nurhaliza, Asnil Aidah Ritonga, and Ahmad Darlis. "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Dunia Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. Vol. 91, 2023.
- Taqiyuddin, Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna. "Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (August 10, 2024): 1936–42. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.
- Teguh Purnawanto Ahmad. "Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran PAI" 14 (2019).
- Tjahjono, A. B, Ahmad Muflihini, Muhammad Muhtar, and Arifin Sholeh. "Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)(Hal.124)," 2023. <https://www.researchgate.net/publication/380174874>.
- . "Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI), (Hal.31)," 2023. <https://www.researchgate.net/publication/380174874>.
- Utama, Rildwiani Putri. "Analisis Metode Ceramah Pada Pengajaran Pendidikan

Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 15 Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.” *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (November 20, 2023): 170–74. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1146>.

Widya, Satya, Maria Apriani, and Carolina Lita Permatasari. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa.” Vol. 39. DESEMBER, 2023.

Winda Pramita, Aldila, Candra Nugraha Lubis, Novira Aulia, and Ghaeijsa Zahira Sopha. “Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta’lim Dan Ta’dib.” *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*. Vol. 1, 2023. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jisc>.

